

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor bagi setiap kemajuan suatu bangsa dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Kemajuan pendidikan merupakan suatu proses yang dapat mencerminkan dan meramalkan suatu kehidupan bangsa. Oleh karena itu dalam pendidikan telah terprogram beberapa jenjang pendidikan non formal yang harus dikembangkan. Program yang dikembangkan dalam jalur pendidikan non formal diantaranya adalah pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat, sedangkan pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA) atau berbentuk lain yang sederajat.

Menurut Gutama (2006:12) bahwa pendidikan anak usia (PAUD) merupakan pendidikan yang amat mendasar dan strategi, karena masa usia dini merupakan masa emas dan peletak dasar (fondasi dasar) bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Lahirnya

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memuat pasal khusus tentang PAUD merupakan bukti adanya komitmen nasional terhadap PAUD.

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungan. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik. Perlakuan pendidikan waktu kecil akan berpengaruh ketika dewasa.

Menurut Ghazali (dalam Fadlillah, 2012:61) mengatakan bahwa seorang anak tergantung kepada orang tua dan anak didiknya. Sebab, sejak awal hati seorang anak itu bersih, murni, laksana permata yang amat berharga, sederhana, dan bersih dari gambaran apapun. Jika seorang anak menerima ajaran atau kebiasaan baik, anak akan menjadi baik. Sebaliknya, kalau anak menerima ajaran dan kebiasaan jelek, ia pun menjadi jelek pula.

Uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi anak usia dini dalam rangka mengembangkan segala potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Pada masa usia dini anak memiliki kemampuan yang luar biasa yang baik untuk dikembangkan. Baik perkembangan fisik-motorik, emosional, intelektual, moral, sosial maupun kreativitas. Untuk itu sebagai penyalur pendidikan bagi anak usia dini dibutuhkan seorang pengelola yang dapat menyelenggarakan pendidikan yang baik untuk mereka serta mengupayakan bagaimana memberikan pendidikan yang tepat agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan.

Pengelola satuan pendidikan anak usia dini adalah seseorang yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang telah ditentukan untuk bertanggung jawab dan melaksanakan pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini di Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, atau Satuan PAUD Sejenis. Dimana pengelola sebagai penyelenggara program pendidikan bagi

anak usia dini semaksimal mungkin dapat berperan aktif dan kreatif dalam pengembangan PAUD. Selain itu pengelola juga membina dan mengelola PAUD yang ada sangat berpengaruh terhadap hidup dan matinya lembaga PAUD yang ada. Semakin baik dan aktif pengelola dalam membina lembaga yang ada akan semakin memajukan lembaga PAUD yang dikelolanya.

Manajemen memiliki dampak terhadap kualitas penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini, bila manajemen dan partisipasi masyarakat positif, akan memiliki dampak yang positif pula terhadap pelaksanaan program PAUD khususnya kelompok bermain, sebaiknya jika pengelolaan pendidikan anak usia dini serta partisipasi masyarakat negatif, berpengaruh pula terhadap lemahnya penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Bertolak dari pemaparan yang telah dikemukakan di atas maka dapat dipahami bahwa pengelola dalam Penyelenggaraan PAUD berkaitan langsung dengan kegiatan di lembaga PAUD. Fungsi lembaga sebagai lembaga penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar serta memenuhi kualitas pendidikan yang memadai. Hal ini dibutuhkan pengaturan penyelenggaraan yang sesuai dengan kebutuhan anak di sekolah.

Berdasarkan observasi lapangan di PAUD Mekar Indah Desa Poowo Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango bahwa peran pengelola dalam penyelenggaraan PAUD itu belum optimal, diantaranya dalam suatu pengorganisasian ditemukan pada kemampuan kinerja pengelola, pelaksana pendidikan anak usia dini pada lembaga tersebut sehingga kegiatan proses belajar mengajar belum memenuhi kualitas pendidikan yang diharapkan dikarenakan manajemen penyelenggaraan belum sesuai dengan kebutuhan anak didik di lembaga.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti tertarik membahas permasalahan ini dan mengkaji melalui suatu kajian ilmiah berupa dengan memformulasi judul :  
**“Peran Pengelola dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Mekar Indah Desa Poowo Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu: “  
Bagaimana Peran pengelola dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Mekar Indah Desa Poowo Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pengelola dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Mekar Indah Desa Poowo Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai acuan dan evaluasi bagi pengelola dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- b. Pelaksanaan penelitian ini merupakan ajang latihan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah secara akademik serta sebagai bahan referensi bagi

pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengelola PAUD untuk meningkatkan efektifitas dan Efisiensi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
  
- b. Memberikan inovasi-inovasi untuk perkembangan, kemajuan dan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah secara khusus dan tujuan pendidikan secara umum dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).